**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian deskriptif adalah sumber atau metode deskriptif karena menggambarkan kondisi sekarang atau sesudah dilakukan, dan bertujuan memecahkan masalah yang ada di masa sekarang. Peneliti melakukan berbagi aktivitas ekplorasi dalam menggali dan memahami berbagai permasalahan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta melakukan kajian pustaka terhadap sumber yang dianggap peneliti dapat memberikan data, memperdalam pemahaman dan memberi informasi yang diperlukan. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodelogi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia.

Metode deskriptif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data desktriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dan prilaku yang diamati atau diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dan analitik verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Peneliti melakukan berbagai permasalahan melalui tekhnik wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta melakukan kajian pustaka terhadap sumber materi yang dianggap peneliti dapat memberikan data guna untuk memperdalam dalam pemahaman dan memberi informasi yang diperlukan. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan kepada metodologi yang menyelidiki fenomenan sosial dan masalah.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy (2014 : 67) metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena

sosial termasuk didalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini pada intinya berusaha memahami situasi tertentu menurut persepsi peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan sedangkan teori digunakan untuk membantu menganalisis data penelitian yang didapat.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini intinya ialah berusaha memahami situasi tertentu serta menurut persepsi peneliti berdasarkan data yang di peroleh dari hasil pengamatan dilapangan serta teori yang digunakan guna untuk membantu menganlisis data penelitian yang di hasilkan.

* 1. **Tempat Penelitian**

SDIT Al-Fath Batujajar mulai dibangun pada tahun 2014 dan mendapatkan izin operasional tahun 2019. No. 421.2/003/VI/DPMPTSP.2019 tanggal 25 Juni 2019 ditanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. SDIT Al-Fath Batujajar beralokasi di Jalan Gang H. Umar Galanggang, Butujajar No. 4 Galanggang Kec. Batujajar Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40561 lokasi sekolah dirasa kurang strategis karena lokasi sekolah berada ± 100 M dari jalan umum (masuk gang berukuran ± 2,5 M), lingkungan cukup asri karena jauh dari jalan raya (lalu lalang kendaraan) suasana kondusif dan refresentatif untuk tempat belajar.

Luas tanah ditempati ± 1400 m² dengan konstur tanah yang rata, berada di lingkungan padat dan dekat dengan pemukiman penduduk serta berdekatan dengan asrama TNI AD (kopasus). SDIT Al-Fath Batujajar merupakan sekolah baru yang berada diwilayah Kecamanatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan lulusannya mampu bersaing setarap dengan Sekolah Dasar Negeri yang berada di lingkungan kabupaten bandung barat maupun nasional.

Dalam upaya pengembangan SDIT Al-Fath Batujajar selalu melibatkan seluruh sumber daya di sekolah, baik keterlibatan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh setake holder yang ada didalamnya, maka perlu adanya strategi yang perlu disiapkan yang berupa sebuah rencana kerja jangka panjang yang tertuang dalam rencana strategi 4-5 tahun kedepan agar pencapaiannya mudah dan terukur sesuai target perencanaan.

* 1. **Parameter Penelitian**
     1. **Defenisi Parameter**

Menentukan objek sangatlah diperlukan dalam pengambilan data penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, statistik merupakan komponen data yang diolah untuk menggambarkan sebuah permasalahan yang biasanya berbentuk bilangan sedangkan parameter merupakan alat ukur untuk menggolah data yang diteliti.

Berdasarkan judul yang di tetapkan maka untuk mempermudah dalam proses pengumpulan dan analisis data maka beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian perlu diberikan pembatasan data penelitian apa saja yang digunakan, menurut kamus besar bahasa indonesia parameter dengan definisikan sebagai ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan di dalam percontohan. Parameter dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada peraturan pemerintah (PP) no 13 tahun 2015 perubahan kedua atas PP no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Yang digunakan dalam penelitian ini panitia mendefinisikan setiap variabel.

* + 1. Analisis lingkungan internal adalah berfokus pada faktor kekuatan dan kelemahan lingkungan internal yang memberikan keunggulan dan kekurangan.
    2. Analisis lingkungan eksternal adalah penelaahan peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal.
    3. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan *(stengthts),* Kelemahan *(Weaknesses)* peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats)*

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi :

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengolahan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Pembiayaan

Indikator dari parameter bersumber dari petunjuk teknis instrumen Akreditasi SD/MI (BAN SM : 2020) Serta indikator 8 aspek SNP. Indikator merupakan acuan/panduan untuk pencapaian penjaminan mutu sekolah dan dilihat dari delapan Standar Nasional Pendidikan guna meliputi pemenuhan indikator esensial, tahap pemenuhan, waktu dan implementasi serta hasil yang dapat diukur agar bisa menjadikan hasil yang maksimal serta tercapainya penjamin mutu sekolah.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Rumusan Masalah**  **3.3.2. Operasionalis Parameter**  **Tabel 3.1**  **Operasionalis Parameter** | **Parameter** | | **Indikator** | **Jenis Data** | **Teknik Pengumpulan Data** | **Informan/ Sumber Data** |
| Bagaimana Lingkungan Internal SD IT Al-Fath Batujajar | 1. | Standar Isi | a.   Kurikulum | Sekunder, Primer | Observasi, Wawancara, Dokumen | Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum |
| b.   Perangkat Pembelajaran |
| -   Silabus |
| -   RPP |
| 2. | Standar Proses | a.    Persyaratan Pembelajaran | Sekunder, Primer | Observasi, Wawancara, Dokumen | Wakasek Kurikulum, Guru |
| b.    Persiapan Pembelajaran |
| c.    Pelaksanaan Pembelajaran |
| d.   Pengawasan Pembelajaran |
| 3. | Standar Kompetensi Lulusan | Prestasi Siswa |  | Observasi, Wawancara | Kepala Sekolah |
| a.    Akademik |
| b.    Non Akademik |
| c.    Kelulusan |
| 4. | Standar Pendidikan Dan Tenaga Pendidik | a.    Kualifikasi Dan Kompetensi Kepsek | Observasi, Wawancara | Tata Usaha |
| b.    Kualifikasi Dan Kompetensi Guru |
| c.    Kualifikasi Dan Kompetensi Tata Usaha |
| 5. | Standar Sarana Dan Prasarana | a.    Sarana Utama | Primer, Sekunder | Observasi, Dokumentasi, Wawancara | Waka Kurikulum |
| b.    Sarana Penunjang |
| c.    Fasilitas Belajar |
| 6  . | Standar Pengelolaan | a.    Prangkat Dokumen | Sekunder, Primer | Wawancara Dan Dokumentasi | Wakasek Kurikulum |
| -       Dokumen Visi, Misi Dan Tujuan  -       Renstra |
|  |  |  | -       RKS |  |  |  |
| b.    Struktur Organisasi sekolah |
| c.    Dokumen Tata Tertib |
| d.   Manajemen Informasi Sekolah |
| e.    Komite Sekolah |
| 7. | Standar Pembiayaan | a.    Sumber Dana | Primer Dan Sekunder | Dokumentasi Dan Wawancara | Bendahara Sekolah, Komite |
| b.    Pengelolaan Dana |
| c.    Pelaporan |
| 8. | Standar Penilaian | a.     Penilaian Proses Belajar | Primer Dan Sekunder | Dokumentasi Dan Wawancara | Waka Kurikulum, Guru Dan Siswa |
| b.    Penilaian Hasil Belajar |
| c.     Sistem Penilaian |
| 9. | Pengembangan Pembiasaan Sekolah | a.     Pengembangan Budaya Sekolah | Primer | Wawancara | Waka Kurikulum, Guru Dan Siswa |
| - Tatakrama |
| b.    Pengembangan Peduli Lingkungan Sekolah Dan Sekitar |
| -  Penciptaan Lingkungan Indah Rapih Dan Bersih |
| Bagaimana Kondisi Lingkungan Ekternal Sekolah | 1. | Lingkungan Sosial | a.     Kebijakan Pemerintah | Sekunder/  Primer | Dokumen Data/ Wawancara | Komite, Orang Tua Siswa |
| b.    Demografi Masyarakat |
| c.     Letak Geografis Sekolah |
| d.    Ekonomi Masyarakat |
| e.     Psikososial Masyarakat |
| 2. | IPTEK Dan Globalisasi | Dampak IPTEK Dan Globalisasi Terhadap Siswa | Primer | Wawancara | Komite, Orang Tua Siswa |
| Bagaimana Gap Kondisi Saat Ini Dan Di Masa Yang Akan Datang | - | Harapan Pencapaian Mutu Pendidikan Dimasa Yang Akan Datang | a.     Prestasi Siswa Dan Lulusan | Primer | Wawancara | Ketua Yayasan, Kepsek, Wakasek Dan Guru |
| b.    Kurikulum |
| c.     Sarana Prasarana |
| d.    Pembiayaan |
| e.     Pengelolaan |
| f.     Proses Pembelajaran |
| Bagaimana Perumusan Rencana Strategis SD IT Al-Fath Batujajar | - | Perumusan Renstra | Tahap Perumusan Renstra | Sekunder | Studi Literasi |  |
| Bagaimana Program Untuk Menuju SD IT Al-Fath Batujajar Yang Bermutu | - | Perumusan Program | Penyusunan Program Kegiatan 5 Tahun | Sekunder | Studi Literasi |

* 1. **Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orang dewasa yang tidak mengajar (satpam, petugas kebersihan, petugas rumah tangga, dan pengelola kantin dan koperasi sekolah).

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Sumber penelitian merupakan informan yang dapat memberikan informasi tentang pendidikan disekolah. Sumber data penelitian ini harus berdasarkan pertimbangan jenis data yang dibutuhkan, menurut Neuman (2000 :147-148) mengungkapkan :

“Data itu adalah dalam bentuk kata-kata, termasuk kutipan-kutipan atau deskripsi peristiwa-peristiwa khusus. Dan data kualitatif adalah dalam bentuk teks, kata – kata tertulis, frase-frase, atau simbol-simbol yang mendeskripsikan atau mempresentasikan orang-orang, tindakan-tindakan dan peristiwa dalam bentuk kehidupan”

Dibawah ini merupakan responden/sumber informasi dari masing-masing unit kerja SDIT Al-Fath Batujajar yang di lakukan :

**Tabel 3.2**

**Sumber Informan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Sumber Informan | Jumlah |
| 1 | Kepala sekolah | 1 Orang |
| 2 | Wakasek kurikulum | 1 Orang |
| 3 | Tata usaha | 1 Orang |
| 4 | Komite sekolah | 1 Orang |
| 5 | Guru Kelas | 3 Orang |
| 6 | Guru Mapel | 1 Orang |
| 7 | Orang Tua siswa | 1 Orang |

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data, yang digunakan bersifat data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung data objek penelitian beberapa hasil wawancara dan observasi terhadap objek penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu didapat secara tidak langsung dari dokumentasii dan studi lieteratur berkaitan dengan rencana strategi sekolah.

Menurut pendapat Iryana dan Risky Kawasati (2019: 4) pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa jenis strategis yaitu : wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ada didalamnya mencakup materi audio dan visual yang melengkapi dokumen-dokumen.

1. Wawancara

mendalam ini suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara person yang relevan dengan penyusunan rencana strategi mutu sekolah. Selain itu wawancara mendalam juga akan dilakukan pada pihak-pihak eksternal, terutama yang terkait langsung dengan (stake holder), dan pihak lain yang dianggap relevan.

1. Observasi

peneliti secara langsung turun kelapangan untuk mengamati keadaan, peristiwa, kegiatan, perilaku dan aktivitas individu di SDIT Al-Fath dengan kondisi lingkungan sekolah, sehingga peneliti dapat menyajikan realita masalah yang di teliti untuknya dilanjutkan menjadi landasan dalam merancang program-program sekolah sehingga dalam perumusan renstra disusun program yang sesuai kebutuhan sekolah bermutu.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan beberapa file data sekolah yang didapat dari pihak sekolah seperti : dokumen kurikulum, rencana kegiatan sekolah tahunan (RKAS), rencana anggaran belaja sekolah (RAPBS) tata tertib dan kebijakan /peraturan dalam inventaris sekolah.

1. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan data yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung penelitian dengan menggunakan bahan dokumentasi.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015: 300). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 301). Pemilihan purposive sampling karena obyek dan subyek penelitian sudah ditentukan oleh peneliti, peneliti sudah mengetahui sasaran yang bisa memberikan data dan informasi untuk penelitian. Pemilihan informan nantinya dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

1. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah (Sugiyono, 2011). Validitas menujukkan sejauhmana tingkat intepretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti (Sukmadinata, 2019: 104). Pada umumnya dikenal dua macam standar validitas, yaitu validitas internal dan eksternal (Bungin, 2018: 58).

**Tabel 3.3**

**KISI – KISI OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Dokumentasi Dan Observasi |
| 1 | Visi dan Misi Sekolah | Dokumen Visi dan Misi |
| 2 | Struktur Sekolah | Dokumentasi kondisi lingkungan sekolah Data inventaris sarana |
| 3 | Data Siswa | Format S3 |
| 4 | Data PTK | Format F3 |
| 5 | Proses KBM | * Adm Guru * Program kegiatan eskul * Dokumentasi tata tertib guru , TU dan siswa |
| 6 | Kalender Pendidikan Sekolah | Dokumen Kalpen Sekolah |
| 7 | Perangkat Kurikulum (KTSP) | Dokumen 1 |
| 8 | RAKS | Dokumen RAKS |
| 9 | Profil Sekolah | Dokumen Profil Sekolah |
| 10 | Struktur Organisasi | Bagan Struktur Organisasi Dan Job Description |

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan buku catatan, ballpoint, instrumen wawancara, camera serta alat bantu lainya.

* 1. **Langkah – Langkah Perancangan**

1. **Tahap Orientasi**
2. Menentukan latar belakang dan topik kajian

Langkah awal dalam penelitian ialah mendeskripsikan latar belakang dan menentukan topik kajian.

1. Melakukan penelitian Pendahuluan

Penelitian merupakan hal penting dalam membuat pendahuluan atau survey dilapangan akan sangat mempengaruhi dalam penentuan penelitian maupun mendapatkan data berdasarkan kenyataan dan harapan yang ingin di capai.

1. Mengkaji visi misi dan tujuan sekolah untuk mengetahui kondisi harapan yang hendak dicapai sekolah dimasa depan, sesuai Permendiknas no 19 tahun 2017, visi sekolah (1) di jadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Menurut Dedi Wahyudi (2013:30) mengartikan visi adalah gambaran yang menjelaskan tentang wujud masa depan yang mengendalikan rencana strategis.

Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai dimasa yang akan datang. Sedangkan yang menjadi tujuan SDIT Al-Fath, menjadikan sekolah yang mampu menyelenggarakan pendidikan sekolah dasar menjadi sekolah yang mampu mencetak anak bangsa yang terampil, kreatif, inovatif dan berpengetahuan yang ramah lingkungan.

1. Pencermatan lingkungan sekolah, untuk melihat kondisi nyata saat ini, baik kondisi internal sekolah maupun kondisi eksternal sekolah.
2. Menetukan Fokus Penelitian

Setelah topik kajian ditentukan, peneliti selanjutnya menentukan fokus penelitian terhadap perumusan Rencana Strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Fath Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

1. Melakukan Kajian Pustaka

Kajian pustakan akan sangat membantu peneliti untuk mendapatkan tambahan ilmu secara teori atau konsep dari fokus yang telah di tentukan.

1. Menyusun kerangka pemikiran

Peneliti menyusun model kerangka pemikiran tentang hubungan teori dengan berbagai faktoe yang diidentifikasi sebagai rumusan masalah.

1. Membuat proposisi penelitian

Peneliti menyusun jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Serta titik tolak ukur dari proposisi adalah rumusan maslah dan kerangka pemikiran.

1. **Tahap Ekspolarasi**
2. Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah/nyata pada fokus penelitian. Sumber data dan teknik pengumpulan data akan diperbanyak dan di lengkapi pada kegiantan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan guna untuk melihat hasil survei berdasarkan hasil dari pengamatan di lapangan.

1. Reduksi data, merangkum dan memilih hal pokok dan hal penting.
2. Display data (penyajian data) peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk memudahkan penelitian memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdarkan data yang telah dimiliki.
3. Simpulan data/verifikasi data, dalam menyimpulkan data penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
4. Mengadakan pengamatan secara kontinue dan memperhatikan dengan cermat serta teliti.
5. Mengadakan trianggulasi sumber data, dengan cara mengecek data yang telah di peroleh.
6. Menggunakan alat bantu, berupa buku catatan, perekam suara dan kamera.
7. Berdiskusi dengan teman sejawat, untuk melengkapi data yang belum terjawab.
8. Memberi Check, peneliti lakukan diskusi dengan narasumber untuk menyampaikan informasi data yang telah diperoleh dan akan digunakan.
9. **Tahap Analisis Data**
10. Melakukan analisis SWOT
11. Telaah lingkungan internal

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap lingkungan internal sekolah merupakan scanning kekuatan dan kelamahan yang dimiliki sekolah.

1. Telaah lingkungan eksternal

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap lingkungan eksternal sekolah merupakan scanning peluang dan ancaman yang ada dilingkungan luar sekolah meliputi lingkungan sosial, ekonomi dan pengaruh kamajuan iptek.

1. Matrik EFA/IFAS

Faktor lingkungan internal dan eksternal yang sudah di identifikasi da di berikan bobot, rating dan skor. Nilai yang didapat akan menentukan posisi sekolah saat ini dan menentukan strategi dalam menyususun perencanaan setrategik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

1. Matrik SWOT

Untuk menentukan strategi yang dapat digunakan sekolah dengan cara membandingkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

1. Pemilihan strategi berdasarkan 8 Strandar Nasional Pendidikan guna untuk mengatasi kesenjangan pendidikan. Pada tahap ini dilakukan adalah pemilihan strategi yang peneliti dapat mengatasi kesenjangan dari 8 aspek standar nasional pendidikan yang ada di SDIT Al-Fath Batujajar.
2. Faktor kunci keberhasilan

Faktor keberhasilan ini merupakan strategi terpilih dan diharapkan akan mengatasi kesenjangan-kesenjangan yang ada di sekolah sehingga tujuan sekolah yang ingin dicapai dapat segera terealisasikan pada waktu yang telah ditentukan.

1. **Tahap Penyelesaian**

Menyusun Rencana Strategis SDIT Al-Fath Batujajar Kab. Bandung Barat (tahun 2021-2025) dan program kegiatan untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi-misi sekolah.

**Gambar 3.1**

**Perancangan Rencana Strategis**

Analisis Data

Visi, Misi Dan Tujuan

SDIT Al-Fath Batujajar

Telaah Lingkungan Internal

Telaah Lingkungan Eksternal

Kondisi Saat Ini

Data Internal

Data Eksternal

Analisis SWOT

1. Pilihan Strategi
2. Faktor Kunci Keberhasilan
3. Rencana Strategis

Program

Kondisi Yang Diharapkan

**3.7 Rancangan Instrumen Penelitian**

Proses pengumpulan data, pengolahan data merupakan aspek yang utama dalam penelitian, karena data merupakan dasar untuk analisa dan sintesi berdasarkan fakta dilapangan. Pada tahap ini pengumpulan data dan informasi lapangan penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi litelatur sebagai bahan acuan pengumpulan data di perlukan instrumen penelitian, menurut Suharmi Arikunto (2002 : 136) ia menyatakan bahwa“ instrumen pendidikan adalah pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sitematis dan mudah untuk diolah”.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Wawancara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Komponen Standar Nasional Pendidikan | Kisi-Kisi Instrumen Wawancara |
| 1. | Standar Isi | Apakah sudah tersusun kurikulum tingkat satuan pendidikan SD IT Al-Fath Batujajar, kurikulum apa yang sedang digunakan saat ini ? |
| Bagaimana dengan Administrasi guru sudah lengkap ? |
| 2. | Standar Proses | Bagaimana dengan perencanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik ? |
| 3. | Standar Kompetensi Lulusan | Apakah ada prestasi akademik dan non akademik yang diraih ? |
| 4. | Standar Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan | Bagaimana kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik pada saat ini ? |
| 5. | Standar Pengelolaan | Apakah warga sekolah sudah mengetahui dengan Visi Dan Misi Sekolah. ?  Apakah sudah memiliki renstra ?  Apakah ada dokumen tata tertib ?  Bagaimana peran komite dalam pengelolaan ? |
| 6. | Standar Sarana Prasarana | Apakah sarana sekolah sudah memadai ? |
| 7. | Standar Pembiayaan | Dari mana sumber dana biaya pengelolaan  Apakah dana yang sudah ada memadai untuk biaya pengelolaan ? |
| 8. | Standar Penilaian | Bagaimana dengan sistem penilaian yang dilaksanakan saat ini ? |
| 9. | Pengembangan Budaya Sekolah | Bagaimana dengan pengembangan dan budaya sekolah ? |
| 10. | Lingkungan Sosial | Kebijakan pemerintah untuk letak geografi sekolah dan tanggapan masyarakat dengan keberadaan sekolah |
| 11. | Standar Isi | Apa yang menjadi harapan dengan kurikulum dimasa mendatang ?  Bagaimana harapan dengan administrasi guru di masa yang akan datang ? |
| 12. | Standar Proses | Bagaimana harapan ke depannya mengenai proses pembelajaran ? |
| 13. | Standar Kompetensi Lulusan | Prestasi akademik dan non akademik yang menjadi harapan ke depan ?  Bagaimana harapan dalam pelaksanaan ujian dan kelulusan di masa mendatang ? |
| 14. | Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan | Bagaimana harapan kedepannya dengan kualifikasi dan kompetensi guru atau tenaga kependidikan ? |
| 15. | Standar Sarana Dan Prasarana | Bagaimana harapan ke depan dengan jumlah rombel dan sarana penunjang lainya ? |
| 16. | Standar Pengelolaan | Pengelolaan yang bagaimana yang menjadi harapan ? |
| 17. | Standar Penilaian | Harapan tentang metode penilaian di masa yang akan datang ? |
| 18. | Pemahaman Penyusunan Renstra | Bagaimana Tahapan perumusan rencana strategis ? |
| 19. | Tujuan Penyusunan Renstra | Langkah apa yang akan di siapkan ketikan sudah terbentuknya renstra ? |
| 20. | Program Strategis | Penyusunan program strategis 5 tahun ke depan |

**3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, Berdasarkan hal tersebut Nazir (2012:54) mengemukakan bahwa : metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu pada masa sekarang. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan atau pun tulisan sehingga data yang diperoleh serta prilaku di SDIT Al-Fath Batujajar, kemudian hasil tersebut dilakukan analisa.

Pada penelitian ini, data lebih ditekankan terhadap situasi sosial (*Sosial situation)* karena penelitian ini terdiri dari 3 objek penelitian : tempat, perilaku, dan aktivitas. Langkah yang tepat untuk tetap dalam pengembangan hasil data penelitian rumusan rencana strategi sekolah diolah dengan cara redukasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verivikasi, karena informasi/data yang didapat peneliti bersumber dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di analisa dan bersifat deduktif, seperti yang dijelaskan oleh Miles & Humberman bahwa “ analisa terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Sumber Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan pada penelitian ini diambil sesuai dengan kondisi real/nyata berdasarkan fakta yang mendukung dan dikategorikan dengan cara membuat ringkasan, dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh melaui informasi yang didapat di lingkungan SDIT Al-Fath Batujajar.

1. Penyajian Data

Pengadaan data instrumen penelitian yang disusun secara relevan menampilkan setiap operasional parameter penelitian, kepada sumber informasi sekolah dan pengumpulan instrumen penelitian yang telah dirancang guna untuk menggabungkan informasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam menganalisa lingkungan internal/ekternal SDIT Al-Fath Batujajar.

1. Kesimpulan data

Kesimpulan data dan verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari penelitian yang dilaksanakan sehingga mengahasilkan strategi yang baik serta data yang telah diujikan validitasnya.

* 1. **Pengujiain Keabsahan Data**

Hasil dari analisa yang didapat dari hasil penelitian harus diujikan guna untuk mendapatkan keabsahan data, berdasarkan dari beberapa sumber yang telah didapatkan dari lapangan, dokumen literature, dokumen resmi, gambar, poto dan melalui metode wawancara dan observasi dan didukung oleh studi dokumentasi. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena mencari keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat lah penting. Mulai keabsahan data, kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai data yang akurat dan dapat di ujikan kebenarannya.

* 1. **Tahapan Penelitian**

Supaya penelitian yang dirancang ini berjalan dengan sistematis, efektif dan efesien, maka peneliti bermaksud membuat tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu akan menentukan tema penelitian. Karena bagi peneliti, tema penelitian merupakan kunci utama untuk melakukan penelitian. Selain itu tema penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan judul dan lokasi penelitian yang akurat. Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. Judul dan lokasi penelitian saling terkait satu sama lain, mengingat peneliti juga mencamtumkan lokasi penelitian dalam judul. Lokasi penelitian ditentukan dengan melakukan survey pendahuluan, yaitu untuk menentukan lokasi penelitian yang tepat dan sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

2. Tahap pelaksanaan

1. Pencarian data Setelah surat penelitian masuk dan disetujui oleh pihak yang bersangkutan, maka peneliti langsung melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Akan tetapi sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.
2. Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan Setelah mendapatkan data terkait dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut. Akan tetapi peneliti melakukan pengkajian ulang terhadap data-data yang sudah dihasilkan, yaitu mana data yang paling sesuai dengan fokus penelitian dan teruji validitasnya.
3. Tahap analisis data Data yang sudah terkumpul dan telah direduksi, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktir khusus, peristiwaperistiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.